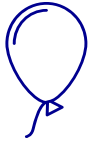


Monthly recap



Inflasi Indonesia meningkat ke level 3,05% yoy pada bulan Maret dari level 2,75% yoy di bulan Februari. Indeks Harga Konsumen (IHK) pada bulan Maret 2024 mengalami inflasi sebesar 0,52% mom, sehingga inflasi Indonesia bulan Maret tercatat meningkat ke level 3,05% yoy atau lebih tinggi dari perkiraan konsensus pasar yang sebesar 2,91% yoy. Penyumbang utama inflasi dibulan Maret terutama didorong oleh inflasi kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau. Sementara komoditas utama penyumbang inflasi adalah telur ayam ras, daging ayam ras, beras, serta cabai rawit.



Posisi cadangan devisa (cadev) Indonesia turun menjadi USD 140,4 miliar pada bulan Maret dari USD 144,0 miliar pada bulan sebelumnya. Posisi cadangan devisa (cadev) Indonesia turun menjadi USD 140,4 miliar pada bulan Maret dari USD 144,0 miliar pada bulan sebelumnya. Penurunan posisi cadangan devisa tersebut antara lain dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah, antisipasi kebutuhan likuiditas valas korporasi, dan kebutuhan untuk stabilisasi nilai tukar Rupiah seiring dengan masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6,4 bulan impor atau 6,2 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah.



IHSG berbalik arah pada perdagangan bulan Maret dengan ditutup turun sebesar 0,37% mom. IHSG berbalik arah pada perdagangan bulan Maret dengan ditutup turun sebesar 0,37% mom atau 27,30 poin ke level 7.288,81. Setelah mencatatkan all new time high di paruh pertama bulan Maret, indeks berbalik arah sejalan dengan aksi jual investor asing pada paruh kedua bulan Maret yang didorong oleh perubahan persepsi pelaku pasar mengenai skala dan waktu pemangkasan suku bunga the Fed. Selain itu, musim rilis laporan kinerja keuangan perusahaan tahun 2023 dimana rata-rata pendapatan dan laba bersih yang mencatatkan pertumbuhan positif juga mempengaruhi pergerakan IHSG.



Investor asing kembali membukukan aksi beli bersih (net buy) di pasar saham senilai Rp 7,8 triliun di bulan Maret. Investor asing kembali membukukan aksi beli bersih (net buy) di pasar saham senilai Rp 7,8 triliun di bulan Maret. Namun demikian, foreign inflow di bulan Maret didorong oleh adanya transaksi crossing saham PT Mandala Multifinance Tbk (MFIN) sebesar Rp 7,04 triliun yang diakuisisi oleh perusahaan keuangan asal Jepang Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG) pada hari Rabu (13/3).



Bursa saham dunia kembali menguat pada perdagangan bulan Maret. Bursa saham dunia ditutup menguat pada perdagangan bulan Maret seiring dengan solidnya perekonomian dan pendapatan perusahaan, serta euforia seputar kecerdasan buatan (AI). Indeks S&P 500 di AS dan MSCI Europe menguat masing-masing sebesar 3,10% dan 3,53%. Sementara itu, indeks Shanghai Composite di Cina naik sebesar 0,86% di bulan Maret.

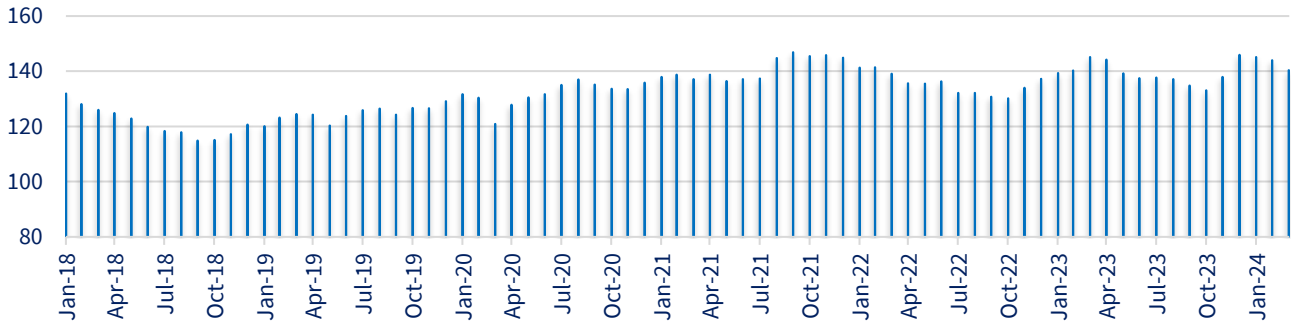


Rupiah terdepresiasi sebesar 0,89% ke level Rp 15.855/ USD pada bulan Maret. Nilai tukar Rupiah terdepresiasi sebesar 0,89% ke level Rp 15.855 /USD pada bulan Maret dari level Rp 15.715 /USD di bulan Februari. Penurunan nilai tukar Rupiah sejalan dengan menguatnya nilai tukar Dollar AS yang disebabkan perubahan persepsi pelaku pasar akan skala dan waktu pemangkasan suku bunga the Fed.



Yield Obligasi Pemerintah ditutup mixed pada perdagangan bulan Maret kemarin. Yield Obligasi Pemerintah Indonesia ditutup mixed ditengah penurunan Yield US Treasury. Yield Obligasi Pemerintah tenor 30, 10 dan 5 tahun naik ke level 6,95%, 6,69% dan 6,60%. Sebaliknya, Yield Obligasi Pemerintah tenor pendek 1 tahun turun ke level 6,40% pada perdagangan bulan Maret.

Posisi Cadangan Devisa Indonesia (USD miliar)



Sumber: Bank Indonesia

Important information

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui reksa dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang.

Disclaimer

Dokumen ini diterbitkan oleh PT AXA Investment Managers Select Indonesia (AXA IM Indonesia) hanya untuk tujuan memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual maupun dasar yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasihat investasi. Dokumen ini dibuat berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, antisipasi dan hipotesa yang subjektif, pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan bisa berubah secara drastis dari indikasi (proyeksi, perkiraan, antisipasi dan hipotesa) yang disampaikan dalam dokumen ini. Mengingat risiko ekonomi dan pasar, tidak ada jaminan bahwa dana tersebut akan mencapai tujuan investasinya. Investor mungkin tidak mendapatkan kembali jumlah yang awalnya mereka investasikan. Kinerja masa lalu bukanlah jaminan hasil di masa depan.

Dengan menerima informasi ini, penerima dokumen setuju menggunakan informasi ini hanya untuk melihat potensi dalam strategi yang ada didalamnya dan bukan untuk tujuan lain serta tidak akan mengungkapkan informasi apapun ke pihak manapun. Dilarang melakukan segala bentuk produksi ulang atas informasi ini, baik itu seluruhnya atau sebagian kecuali telah mendapat persetujuan dari AXA IM Indonesia.

PT AXA Investment Managers Select Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan izin sebagai perusahaan Manajer Investasi dan Penasihat Investasi, informasi selengkapnya mengenai AXA IM Indonesia dapat ditemukan di select.axa-im.co.id



Butuh bantuan?

Untuk informasi dan Layanan Pengaduan Nasabah silahkan hubungi:

PT AXA Investment Managers Select Indonesia
AXA Tower Lt. 17, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta – 12940, Indonesia

Telepon

+62 21 5093 6421 / 5093 6415

Website

select.axa-im.co.id

Email

CustomerService.ID@architas.com